

Daftar pertanyaan wawancara

Dengan key informan dari pihak gereja (Ibu Ninik Sindoro) selaku koordinator kegiatan ‘OperasiKasih’

1. Sudah berapa lama bekerja menjadi koordinator kegiatan ‘OperasiKasih’?

Sudah 9 tahun, dari tahun 2004 sampai sekarang

2. Apakah kegiatan ‘Operasi Kasih’ hanya 1 program (berdiri sendiri) saja di gereja atau merupakan bagian dari sebuah program gereja?

‘Operasi Kasih’ merupakan salah satu kegiatan dari CSM (*Community Service Ministry*) Basilea yang memiliki banyak kegiatan lainnya seperti bakti sosial, donor darah, seminar kesehatan, USG gratis, konsultasi kesehatan dan masih banyak kegiatan sosial lainnya.

Berdasarkan Tujuan Penelitian (perencanaan)

3. Menurut pendapat anda seberapa penting sebuah perencanaan?

Sangat penting

4. Apakah kegiatan ‘Operasi Kasih’ memang sudah direncanakan dalam jangka waktu yang cukup lama atau memang diadakan baru-baru saja?

Sejak tahun 2004 sampai sekarang ini, proses perencanaan kegiatan ‘Operasi Kasih’ sangat diperhatikan secara detail. Hal tersebut dapat dilihat

dari semua syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh pihak penerima bantuan atau yang terlibat dalam kegiatan ‘Operasi Kasih’.

5. Bagaimana sampai kegiatan ‘Operasi Kasih’ tersebut dapat terencana?

Dilihat Dari banyaknya orang yang memerlukan bantuan namun tidak memiliki biaya yang cukup, dan juga tidak terjangkau oleh pemerintah, seperti daerah sekitar gereja yang memang terlihat jelas membutuhkan bantuan. Gereja ingin memberikan bantuan secara cuma cuma tanpa memandang suku, agama, dan ras sehingga siapapun dapat menerima bantuan tersebut. Namun dengan pertimbangan yang besar juga sebelum kegiatan ini benar-benar terlaksana, gereja perlu memperhatikan hal-hal apa saja yang penting. yaitu akan banyaknya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, seperti dokter, rumah sakit, fasilitas dan juga tanggung jawab yang besar kepada pihak penerima bantuan. Setelah Hal-hal tersebut sudah berhasil dipecahkan dan dipertanggung jawabkan oleh gereja, barulah kegiatan tersebut berani direncanakan dan diumumkan oleh gereja kepada semua pihak.

6. Mengapa Gereja memilih komunitas sekitar sebagai pihak penerima bantuan yang utama? Sedangkan jelas bahwa komunitas sekitar sebagian besar memiliki suku, agama dan ras yang berbeda.

Sejak awal kegiatan sosial yang dibuat oleh gereja kepada semua orang yang membutuhkan memang tidak memandang perbedaan suku, agama dan ras. Semua kegiatan memiliki tujuan untuk membantu dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh banyak pihak. Jika memang ternyata penerima

bantuan memiliki perbedaan suku, agama dan ras, hal tersebut tidak menjadi kendala atau halangan bagi gereja dalam menyalurkan bantuan tersebut.

Pihak gereja menyadari bahwa jika ingin memberikan bantuan sebaiknya utamakan terlebih dahulu komunitas sekitar, agar semua yang berkaitan dengan gereja dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu gereja banyak melakukan kegiatan sosial yang lebih mengutamakan komunitas sekitar terlebih dahulu, meskipun jelas adanya perbedaan latarbelakang suku, agama dan ras. Banyak cara yang dapat dilakukan agar perbedaan tersebut tidak menjadi kendala atau penghalang dalam pelaksanaan kegiatan sosial, pihak gereja harus mencoba untuk melakukan komunikasi dengan pihak yang akan menerima bantuan, tanpa menyangkutpautkan dengan masalah keagamaan, dengan hal tersebut maka akan lebih muda dalam menyalurkan bantuan kepada pihak terkait. Meyakinkan pihak terkait bahwa seluruh bantuan yang diberikan tidak ada hubungannya dengan masalah keagamaan. Tetapi benar-benar ingin membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi komunitas sekitar.

Berdasarkan Tujuan Penelitian (pelaksanaan)

7. apakah pelaksanaan kegiatan tersebut sudah memenuhi standar kelayakan kegiatan sosial pada umumnya?

Jelas memenuhi standar, karena CSM basilea merupakan urutan ke 4 di Indonesia sebagai program sosial yang dipercaya dan diakui oleh

pemerintah. Setelah Walubi (Wali Umat Buddha Indonesia), Tzu Chi dan OBI (Obor Berkat Indonesia).

8. apa saja kendala yang dihadapi oleh pihak gereja dalam pelaksanaan kegiatan ‘Operasi Kasih’ tersebut?

Kendala awal yang terjadi adalah perbedaan latar belakang suku, agama, dan ras/pihak penerima bantuan dengan pihak gereja. Biasanya kendala ini muncul pada tahap awal, pihak gereja melakukan kunjungan ke tempat tinggal pihak penerima bantuan atau ketika pihak penerima bantuan harus datang ke gereja.

9. bagaimana cara gereja menangani masalah yang ada?

Biasanya gereja menanggapi hal-hal tersebut dengan cepat yaitu dengan cara melakukan pendekatan dengan keluarga pasien lebih mendalam, dengan meluangkan banyak waktu untuk lebih mengetahui keluhan dari pihak pasien dan menjelaskan apa saja inti dari bantuan yang diberikan, dan yang pasti perlakuan yang baik dari pihak gereja merupakan hal terpenting namun sikap tersebut diberikan tanpa ada maksud tertentu dari perkataan maupun perlakuan dari pihak gereja kepada pihak pasien. Hal ini berani dikatakan oleh pihak gereja karena sejauh ini, dari banyaknya operasi yang telah dilaksanakan dengan sebagian besar penerima bantuan memiliki suku, agama dan ras yang berbeda, namun pihak gereja dapat mengatasinya dengan baik.

10. kapan saja kegiatan ‘Operasi Kasih’ tersebut dilaksanakan? bagaimana cara menentukan waktu yang tepat dan menyesuaikannya?

Setiap 2 bulan pihak gereja membuka pendaftaran untuk umum setelah itu akan dilakukan penyaringan (*screening*) para pendaftar. jika sudah terpilih, pihak gereja akan segera memberitahukan pasien dan memproses sampai operasi dilaksanakan. Khusus untuk penyakit katarak dapat dilakukan kapan saja tanpa ada batas waktu pendaftaran.

11. Bagaimana cara pihak gereja mengatur dan menyediakan waktu dengan baik untuk pihak penerima bantuan selama kegiatan ‘Operasi Kasih’?

Dalam melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan banyak orang, dibutuhkan sebuah pengorbanan yang besar salah satunya ialah pengorbanan waktu, selama pelaksanaan kegiatan ini, banyak waktu yang diperlukan pihak gereja agar dapat bertanggung jawab dengan baik dalam peran dan tugasnya, seperti kewajiban kunjungan pihak gereja ke tempat tinggal pasien yang tidak hanya sekali dilakukan kunjungan tersebut, dan saat berlangsungnya operasi, pihak gereja harus ada di rumah sakit, dan bersama dengan pihak keluarga pasien jika ada, melakukan komunikasi dan berusaha untuk menenangkan pihak keluarga pasien. Hal ini selalu dilakukan selama proses berlangsungnya operasi.

Dan jika ternyata pasien diharuskan menjalani operasi berikutnya dalam kurun waktu yang berbeda bahkan dalam hitungan bulan, sebagai pihak penyelenggara, gereja harus dapat mengatur waktu dan menyediakan waktu, tetap bertanggung jawab terhadap segala hal yang berhubungan dengan operasi sampai dengan benar-benar selesai. Hal ini merupakan salah satu pengorbanan yang di berikan oleh gereja kepada pihak penerima

bantuan agar masing-masing pihak merasa puas dan mendapatkan keuntungannya.

Berdasarkan Tujuan Penelitian (efektifitas)

12. seberapa efektif kegiatan 'Operasi Kasih' jika dibandingkan dengan kegiatan sosial lainnya?

Kegiatan 'Operasi Kasih' ini sangat efektif karena pihak gereja memberikan bantuan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pihak terkait, jika dilihat dari semua syarat yang diberikan, pihak terkait dapat mengerti dan memenuhi sesuai dengan yang ditentukan. Kegiatan juga dijalankan dengan sebaik mungkin sampai pihak terkait selesai menjalani operasi dan sejauh ini semua operasi yang dijalankan berhasil sehingga pihak terkait mendapatkan apa yang diinginkan. jika dibandingkan dengan kegiatan sosial lainnya mungkin bantuan yang diberikan bersifat umum yang memang dibutuhkan oleh banyak pihak tidak fokus dengan satu pihak saja dan kegiatan tidak rutin dilakukan selama beberapa waktu.

13. Bagaimana penerimaan komunitas terhadap kegiatan sosial yang diadakan oleh gereja khususnya kegiatan 'Operasi Kasih'?

Sangat baik, karena bantuan yang diberikan oleh pihak gereja memang sangat membantu pihak terkait, karena setelah melakukan komunikasi dengan pihak terkait, pihak tersebut secara terbuka menyatakan bahwa mereka memerlukan bantuan gratis karena tidak memiliki biaya untuk

melakukan operasi meskipun memang bantuan yang mereka terima diberikan oleh gereja.

14. keuntungan apa yang diterima oleh pihak gereja dengan adanya kegiatan 'Operasi Kasih' ini?

Keuntungan yang diterima oleh pihak gereja ialah bahwa kerjasama antara komunitas dengan gereja berjalan dengan baik. Kerjasama yang dimaksud ialah tidak adanya pihak yang merasa dirugikan dengan adanya gereja di tengah-tengah lingkungan mereka. jika bertepatan dengan adanya event di gereja, pihak komunitas tidak merasa terganggu dengan adanya event tersebut. perbedaan suku dan agama tidak menjadi kendala dalam menjalin sebuah hubungan yang baik sekalipun hubungan yang dibangun bukan hanya perorangan tetapi antara komunitas gereja dengan komunitas sekitar gereja. Hubungan baik yang terjalin akan mempermudah segala hal yang berkaitan dengan acara keagamaan dan juga berbagai kegiatannya.

Berdasarkan Kerangka Pemikiran

15. Siapa saja pihak yang dapat menerima bantuan dalam kegiatan 'Operasi Kasih' tersebut?

Komunitas diluar gereja tetapi khususnya bagi komunitas sekitar gereja Christ Cathedral gading serpong.

16. bagaimana cara menentukan pihak-pihak mana saja yang dapat menerima bantuan tersebut?

Setelah melakukan tinjauan secara langsung dengan pihak yang ingin mengikuti kegiatan ‘Operasi Kasih’. Dilihat dari kondisi pasien dan juga keluarga pasien, juga dilihat dari keadaan ekonomi pasien.

17. pendekatan seperti apa yang dilakukan oleh gereja dengan pihak- pihak terkait?

Pendekatan yang dilakukan oleh gereja yaitu berkomunikasi langsung dengan pihak penerima bantuan secara mendalam, untuk mencairkan suasana, yang terpenting adalah pihak gereja berusaha menjadi pihak yang mengerti kondisi yang dirasakan oleh pihak pasien agar komunikasi dapat efektif dan tidak terjadi kesalahpahaman bagi pihak pasien dengan pihak gereja

18. apakah ada kendala yang dihadapi selama pendekatan berlangsung? bagaimana cara menangani masalah tersebut?

Sejauh ini tidak ada kendala yang dirasakan oleh pihak gereja karena pihak gereja berusaha sebaik mungkin tidak melakukan kesalahan, dalam bentuk komunikasi dengan pihak terkait meskipun memang ada perbedaan yang jelas yakni dalam suku, agama dan ras namun pihak gereja berusaha sebisa mungkin memberikan hal terbaik tanpa memandang perbedaan tersebut lebih tepatnya fokus dengan bantuan yang diberikan. Semua hal-hal yang terkait dalam kegiatan ‘Operasi Kasih’ ini dipersiapkan secara matang dan benar dari perencanaan sampai pada pelaksanaan kegiatan.

19. bagaimana cara meyakinkan pihak terkait sampai pihak tersebut yakin dengan bantuan yang diberikan oleh gereja?

Hal pertama yang dilakukan ialah melakukan komunikasi dengan pihak terkait, berusaha menjelaskan dengan baik bahwa bantuan yang diberikan oleh pihak gereja benar-benar untuk membantu pasien dengan kesulitan yang dihadapi. Meskipun memiliki perbedaan suku, agama dan ras, namun pihak gereja tidak melibatkan hal lain diluar bantuan yang akan diberikan tersebut, dengan memberikan syarat-syarat yang tidak memberatkan pihak pasien, menyediakan fasilitas yang layak sebagaimana yang dibutuhkan oleh pasien tanpa membeda-bedakannya sekalipun pihak pasien tidak mengeluarkan biaya sama sekali. Hal terpenting yang nyata ialah pengorbanan waktu, pihak gereja harus menyediakan waktu sepenuhnya selama kegiatan dilaksanakan agar pihak pasien tidak merasa diabaikan.

20. apa saja syarat yang harus dipenuhi oleh pihak penerima bantuan?

Pihak penerima bantuan harus benar-benar tidak mampu karena bantuan ini khusus diberikan bagi pihak yang sama sekali tidak memiliki biaya. Syarat yang harus dipenuhi oleh pihak terkait adalah syarat-syarat yang memang diminta pada umumnya seperti fotokopi KTP, Kartu Keluarga, surat keterangan tidak mampu, surat jaminan (dari pihak gereja dan Lipo Ladies), slip gaji (jika pasien atau keluarga tidak memiliki pekerjaan tetap, RT/RW dari tempat pasien tinggal akan memberikan untuk formalitas saja), Surat keterangan domisili, materai dan rek listrik tiap bulan /3 bulan.

Berdasarkan data primer :

Informan – orang tua pasien dari indah maylani (7bulan)

21. Kapan anda menerima bantuan 'Operasi Kasih' yang dilaksanakan oleh gereja?

Bulan desember 2013

22. Bagaimana perasaan anda sebagai orang tua setelah menerima bantuan melalui kegiatan tersebut?

Sangat senang dan merasa sangat dibantu dengan adanya kegiatan operasi yang telah diadakan oleh gereja, anak saya dapat menjalani operasi bibir sumbing yang diderita sejak lahir.

23. bagaimana kondisi anak anda setelah menerima bantuan operasi tersebut?

Sejauh ini kondisi anak saya sudah jauh lebih baik, setelah menjalani operasi sekarang anak saya dapat mengkonsumsi makanan dengan baik, karena sebelumnya setiap makan, makanan dan minum yang diberikan tidak dapat masuk dan keluar lagi lewat bibir atas.

24. apakah kegiatan tersebut membantu anda dalam menyelesaikan masalah yang anda hadapi? Jika ya, dalam hal apa ?

Sangat membantu, karena saya tidak memiliki biaya sama sekali untuk melakukan operasi ini, bahkan untuk berobat ke spesialis saja saya tidak pernah melakukannya karena keadaan ekonomi yang tidak memungkinkan. Ditambah saya tinggal di daerah yang masih belum dijangkau oleh pemerintah. Jadi saya sebagai orang tua sebisa mungkin memberikan yang terbaik untuk anak saya dan gereja membantu saya dalam memecahkan masalah yang selama ini saya hadapi.

25. sebelum anda menerima bantuan tersebut, apakah syarat yang diberikan oleh gereja memberatkan pihak anda?

Dari mulai saya mendaftar kegiatan operasi tersebut sampai pada pihak gereja menyetujui nya, tidak ada syarat-syarat yang sulit, semua syarat yang diminta oleh pihak gereja hanyalah surat-surat pada umumnya saja. Jadi saya sama sekali tidak diberatkan dengan syarat yang diberikan oleh pihak gereja.

26. mengapa anda menerima bantuan yang diberikan oleh pihak gereja? Apa alasannya?

Karena gereja membuka peluang bagi yang membutuhkan bantuan tanpa mengeluarkan biaya, saya yang memang mengalami kesulitan tentu saja merasa tertolong, selama ini gereja banyak melakukan kegiatan sosial di daerah tempat tinggal kami yang memang jaraknya tidak jauh dan kegiatan sosial lainnya rutin dilakukan di daerah kami. Dengan adanya segala bantuan yang diberikan oleh gereja khususnya saya sebagai pihak yang mendapat bantuan dalam kegiatan operasi gratis sangatlah tertolong dan terbantu.

27. apakah selama proses anda mengikuti kegiatan tersebut pihak anda dipersulit?jika iya, dalam hal apa?

Selama saya mengikuti kegiatan operasi tersebut dari awal, saat proses dan sampai selesai anak saya menjalani operasi, pihak gereja sama sekali tidak mempersulit saya sebagai orang tua pasien, justru pihak gereja dan rumah

sakit memperlakukan saya dan keluarga sama seperti pasien lainnya. Selama proses operasi berjalanpun pihak gereja menemani saya dan suami di rumah sakit tanpa membiarkan kami mengurusnya sendiri. Pihak dari gereja banyak meluangkan waktunya selama proses operasi sampai selesai, sehingga kami sebagai orang tua pasien tidak merasakan khawatir yang berlebihan.

28. setelah anda menerima bantuan tersebut apakah pihak gereja masih melibatkan anda dalam hal lain?

Sampai saya selesai menerima bantuan ini, pihak gereja tidak melibatkan saya sebagai orang tua dalam hal apapun apalagi yang berhubungan dengan kegiatan gereja karena saya beragama islam. Diluar bantuan operasi yang anak saya terima, tidak ada hal lain yang pihak gereja minta dari saya sebagai keluarga pasien. Sekarang saja anak saya harus mengikuti operasi yang akan dilaksanakan 6 bulan berikutnya untuk menutup atap gusi, pihak dari gereja masih terus memantau anak saya sampai nanti operasi berikutnya dijalankan namun tidak ada hal lain diluar kesehatan anak saya.

29. keuntungan apa yang diterima oleh anda dengan adanya kegiatan ‘Operasi Kasih’ yang diadakan oleh pihak gereja?

Tentu saja banyak keuntungan yang saya terima, saya hanya dari kalangan bawah dengan keuangan yang sedikit, tetapi harus menjalani operasi dengan biaya yang banyak, dengan adanya bantuan yang diberikan oleh gereja Christ Cathedral, keluarga saya sangat tertolong, dari proses awal yang tidak rumit sampai pada pelaksanaan yang dilakukan selayaknya pasien

lainnya pihak dari gereja terus mendampingi saya, sampai sekarang anak saya sudah selesai menjalani operasi pertama dengan baik, saya tidak perlu mengeluarkan biaya sedikitpun. Pihak gereja sangat membantu saya dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi saat ini dan hasilnya pun memuaskan kami sebagai orang tua dari indah.

(Key infroman)

30. Bagaimana pihak gereja menentukan siapa saja yang dapat menerima bantuan melalui kegiatan ‘Operasi Kasih’ dan jenis penyakit apa saja?

Dari banyaknya pihak-pihak yang mengajukan permohonan bantuan, harus diseleksi terlebih dahulu, dengan cara mendatangi pasien dan melihat kondisi tempat tinggal dan juga kondisi pasien. Gereja harus melakukan hal tersebut karena, pihak yang akan dibantu oleh gereja haruslah yang benar-benar tidak mampu membiayai dirinya. Karena banyak pasien yang terkadang hanya ingin menerima bantuan sedangkan ia mampu membiayai sendiri. Pihak gereja sangatlah selektif dalam memilih pasien namun dengan adanya hal tersebut pihak gereja tidak menutup kemungkinan bagi pihak-pihak yang memiliki perbedaan suku dan agama ynag berbeda. Keadaan ini benar-benar dibuat untuk membantu pihak-pihak yang memang memerlukan bantuan khususnya pihak dari komunitas sekitar gereja.

31. Bagaimana dengan pemilihan tempat dan waktu?

Tempat dan waktu ditentukan berdasarkan keputusan antara rumah sakit dengan gereja. Untuk rumah sakit, pihak gereja memang sudah melakukan kerjasama dengan beberapa rumah sakit dan juga dokter spesialisnya seperti Siloam hospital, RSCM, Eye Center (khusus mata), Rumah sakit Mitra Keluarga cikarang.

32. apa yang mendasari pemilihan tersebut?

Kerjasama yang memang sudah dijalani sejak kegiatan ini dilakukan, kerjasama antara pihak gereja dengan Rumah sakit dan dokter-dokter spesialis, dengan OBI (Obor berkat Indonesia), Lippo Ladies, dan juga Bank Mata Indonesia. Selama kerjasama masih berlangsung kegiatan operasi sama sekali tidak mengalami kesulitan, karena kegiatan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

33. Syarat apa saja yang diberikan kepada pihak yang akan menerima bantuan operasi tersebut?

Syarat yang harus dipenuhi oleh pihak terkait adalah syarat-syarat yang memang diminta pada umumnya seperti fotokopi KTP, Kartu Keluarga, surat keterangan tidak mampu, surat jaminan (dari pihak gereja dan Lipo Ladies), slip gaji (jika pasien atau keluarga tidak memiliki pekerjaan tetap, RT/RW dari tempat pasien tinggal akan memberikan untuk formalitas saja), Surat keterangan domisili, materai dan rek listrik tiap bulan /3 bulan.

34. Dalam kegiatan 'Operasi Kasih' tersebut, pihak mana saja yang ikut bekerjasama dengan gereja dalam kegiatan 'Operasi Kasih'?

Bank Mata Indonesia OBI (Obor Berkat Indonesia) dan Lippo Ladies

35. sudah berapa lama pihak tersebut terlibat? Coba berikan sedikit penjelasan mengenai masing-masing pihak.

Bank Mata Indonesia (baru selama 2 tahun terakhir (2011), OBI dan Lippo Ladies (sejak pertama kali kegiatan ini dibentuk 9 tahun (2004)).

Kerjasama dapat terjalin pertama kali yaitu dengan pengajuan yang dilakukan oleh pihak gereja, masing-masing pihak merasa membutuhkan dan akhirnya menyetujui kerjasama tersebut.

36. bantuan apa yang diberikan oleh masing-masing pihak dalam kerjasama yang dilakukan?

- **Bank Mata Indonesia memberikan bantuan fasilitas (RS) dan dokter spesialis mata,**
- **OBI memberikan ambulance, fasilitas (RS), dokter dan obat-obatan.**
- **Lippo Ladies memberikan fasilitas ruang inap (RS), dokter, dokter jaga, obat dan makanan.**

Koordinator ‘Operasi Kasih’

(Ninik Sindoro)